PROFIL

DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

2016

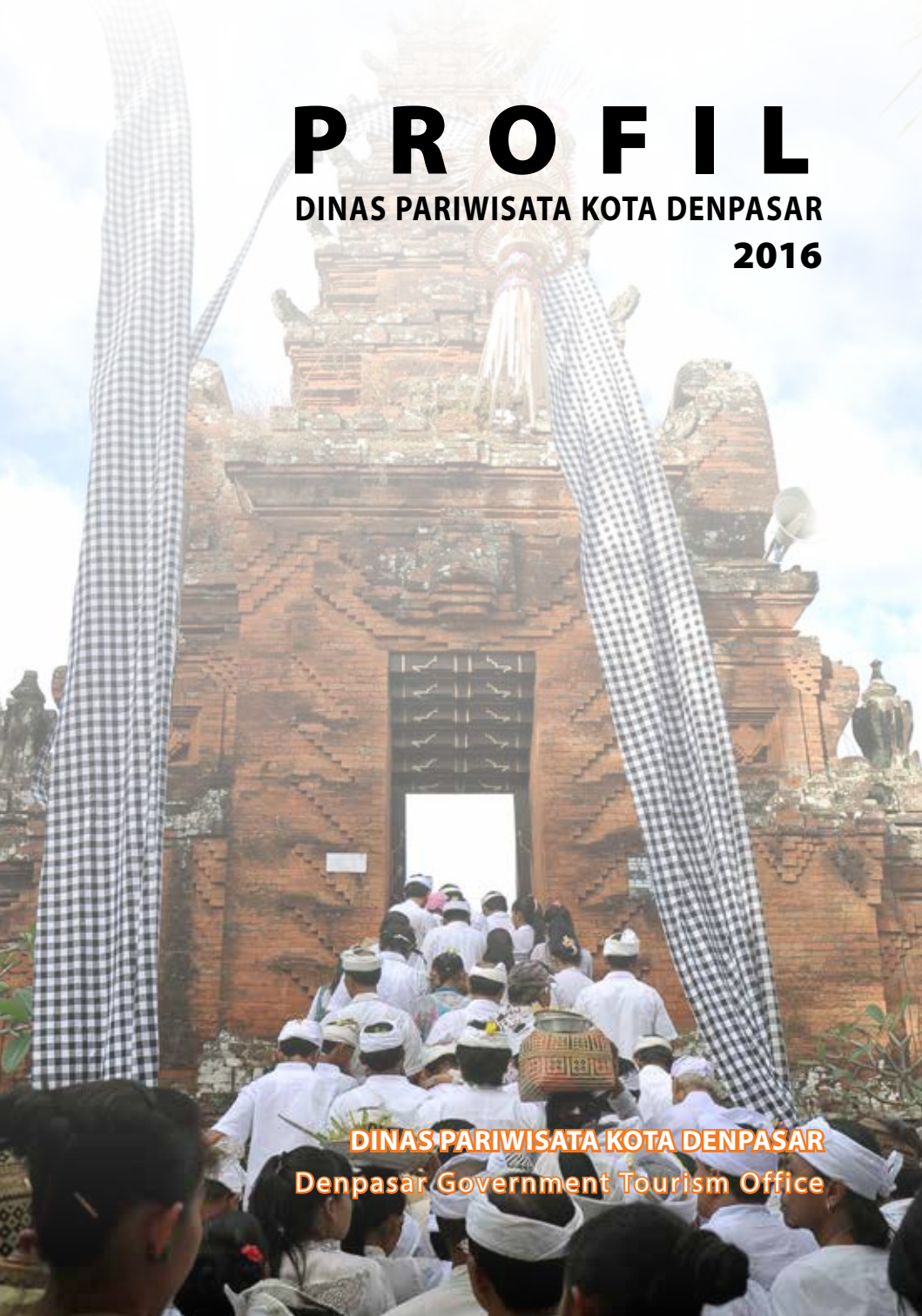

DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

Denpasar Government Tourism Office

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu.

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkat dan Rahmat Nya-lah Buku Profil Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2016 ini dapat diselesaikan. Penerbitan Buku Profil Dinas Pariwisata Kota Denpasar ini adalah untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai kondisi pariwisata Kota Denpasar

Kami menyadari bahwa potensi kepariwisataan Kota Denpasar sangat perlu disebarluaskan secara terus-menerus dan berkesinambungan kepada insan pariwisata baik masyarakat, pengusaha pariwisata maupun pengambil kebijakan publik agar eksistensi Denpasar sebagai daerah tujuan wisata tetap terjaga. Untuk hal tersebutlah Buku Profil Dinas Pariwisata Kota Denpasar ini disusun, dengan harapan dapat dijadikan sebagai data dan informasi bagi para pembaca, sekaligus turut memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan pembangunan kepariwisataan tanpa meninggalkan akar budaya sebagai kearifan lokal yang dimiliki secara turun temurun.

Disadari bahwa Buku Profil ini masih sangat terbatas dan banyak kelemahan, baik dari design, kandungan substansinya maupun formatnya. Oleh karena itu, masih perlu diadakan penyempurnaan. Untuk itu masukan dan saran sangat diharapkan dalam rangka peningkatan kualitas. Mudah-mudahan Buku Profil ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Om Shantih, Shantih, Shantih ,Om

Denpasar, November 2016

Kepala Dinas Pariwisata

Kota Denpasar

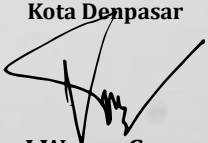

Drs. I Wayan Gunawan

Pembina Utama Muda

NIP. 19601231 198503 1 238

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii
Daftar Isi iv

BAB I Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
D. Sasaran 3

BAB II Gambaran Umum 5
A. Sejarah Pembentukan Kota Denpasar Rencana 5
B. Letak Geografis 6
C. Iklim 7
D. Luas Wilayah 8

BAB III Kondisi Dinas Pariwisata Kot Denpasar 9
A. Struktur Organisasi 9
B.Visi dan Misi 14
C. Tujuan 14
D. Sasaran 15
E. Arah Kebijakan 15
F. Penetapan Strategi 16
G. Program dan Kegiatan SKPD 16
H. Keadaan Pegawai Dinas Pariwisata Kota Denpasar 18
I. Inventaris Kantor 21

BAB IV Potensi Kepariwisataan Kota Denpasar 23
A. Obyek dan Daya Tarik Wisata 24
B. Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum 42
C. Kelompok Kesenian/Organisasi Kesenian 44
D. Pemasaran Pariwisata 46
E. Usaha dan Sarana Pariwisata 47
F. Jumlah Wisatawan Yang Menginap di Kota Denpasar 49
G. Tingkat Hunian Hotel Bintang dan Non Bintang 51

BAB V Penutup 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selain sebagai ibukota Provinsi Bali, Kota Denpasar selain berkembang sebagai pusat kegiatan bisnis, juga dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata popular bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara.Keberdaan daya tarik wisata yang beragam serta didukung oleh berbagai fasilitas pariwisata bertaraf Internasional merupakan faktor penarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Denpasar. Mengingat keberadaan Kota Denpasar yang bersifat multifungsi, yakni sebagai pusat pemerintahan, pusat kegiatan bisnis, dan sebagai daerah tujuan wisata, maka pengembangan kepariwisataan Kota Denpasar perlu dilakukan secara lebih terarah, terencana, dan terkoordinasi untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan.

Denpasar adalah pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat industri dan pusat pariwisata yang terdiri dari 4 kecamatan, yaitu Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Utara. Dan pada tanggal 27 Februari 1993 Denpasar ditetapkan sebagai Kota Madya

Denpasar memiliki banyak objek wisata. Pantai berpasir putih yang terkenal juga ada di daerah Denpasar. Pantai Sanur memiliki perairan lebih tenang dan sangat baik untuk berjemur ataupun untuk kegiatan olahraga air lainnya. Kota Denpasar juga memiliki beberapa tempat wisata dan tempat-tempat menarik untuk dikunjungi, seperti Museum Bali, Monumen Bajra Sandhi (Renon), Monumen Puputan Badung, Taman Budaya Ardha Chandra (Art Centre Bali).

Denpasar juga menjadi pusat perbelanjaan di Bali dengan banyaknya shopping mall dan pertokoan yang ada di daerah Denpasar, serta untuk kebutuhan makanan sehari-hari juga tersedia pasar lokal yang ada di pusat kota Denpasar seperti pasar Kumbasari.

Pertumbuhan industri pariwisata di Pulau Bali mendorong Kota Denpasar menjadi pusat kegiatan bisnis, dan menempatkan kota ini sebagai daerah yang memiliki pendapatan per kapita dan pertumbuhan tinggi di Provinsi Bali. Dalam rangka memberikan dukungan bagi penyelenggara usaha pariwisata sebagai daerah tujuan wisata, Denpasar mempunyai keunggulan komparatif karena letaknya yang strategis di sentral pulau Bali serta memiliki obyek dan daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi. Demikian juga halnya dengan berbagai fasilitas penunjang kepariwisataan seperti akomodasi, restoran, biro perjalanan wisata, pusat perbelanjaan, serta fasilitas kesehatan seperti rumah sakit/klinik bertaraf Internasional yang selalu siap melayani kebutuhan wisatawan.

Penyusunan buku profil ini merupakan salah satu bentuk upaya Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam memaparkan segala potensi kepariwisataan yang dimiliki, dengan harapan pemaparan tersebut dapat dijadikan bahan informasi bagi para wisatawan, pelaku wisata dan para pembuat kebijakan, dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian terhadap dampak negatif pariwisata.

B. Maksud dan Tujuan

1. Sebagai acuan dan sarana penyediaan data, informasi dan pembangunan sektor kepariwisataan yang ada di Kota Denpasar
2. Untuk mensosialisasikan potensi – potensi kepariwisataan kepada masyarakat secara umum dan pelaku-pelaku pariwisata serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pemasaran produk wisata.
3. Sebagai ajang komunikasi dan koordinasi antar komponen

pariwisata dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil kepariwisataan ini merupakan informasi yang menyangkut gambaran umum keadaan Dinas Pariwisata Kota Denpasar, Visi dan Misi Dinas Pariwisata termasuk juga di dalamnya tugas pokok dan fungsi. Disamping itu juga dalam buku ini terdapat informasi menyangkut potensi yang ada di Kota Denpasar berkaitan dengan jasa pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata serta potensi lainnya.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dengan disusunnya buku profil kepariwisataan ini adalah :

1. Adanya gambaran tentang keadaan Kota Denpasar termasuk visi dan misi Dinas Pariwisata Kota Denpasar.
2. Dikenalnya potensi pariwisata dan budaya secara lebih luas, sehingga meningkatkan minat berkunjung bagi para wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.
3. Meningkatnya kegiatan pemasaran dan promosi pariwisata melalui pemaparan potensi pariwisata yang dimiliki Kota Denpasar.
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar akan berdampak pula kepada lingkungan kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Dasar Hukum Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata di Kota Denpasar dilandasi oleh dasar hukum, berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 8 tentang Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025. Pasal 7 RIPPARNAS menetapkan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) dalam kurun waktu 15 Tahun sebanyak 50 DPN di 33 Provinsi serta 80 KSPN yang tersebar di 50 DPN tersebut. Kedua regulasi tersebut sebagai dasar kabupaten/kota untuk menyusun dan menetapkan RIPPDA. Denpasar, Pantai Mertasari ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.
3. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 85-97 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) yang mengatur 13 jasa usaha pariwisata.
4. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 27 Tahun 2011 tentang TT RTRW Kota Denpasar 2011-2031 :
   - Pasal 5 tentang Penataan Ruang untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berjati Diri Budaya Bali.
   - Pasal 47 tentang Kawasan, Fasilitas Penunjang, dan Desinasi Wisata.

Pembangunan kepariwisataan di Kota Denpasar di samping dilandasi oleh beberapa dasar hukum, pembangunan pariwisata Kota Denpasar juga terintegrasi melalui lima pilar utama, yaitu pemerintah, akademisi, swasta/pelaku pariwisata, masyarakat, dan media massa. Dalam pembangunan pariwisata, pemerintah

bertanggung jawab atas perencanan daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan fasilitas utama dan pendukung pariwisata, pengeluaran kebijakan pariwisata, pembuatan dan penegakan peraturan. Kemudian, Para Akademisi yaitu SDM memiliki kompetensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kepariwisataan dan/atau konsep-konsep yang genuine, bertugas untuk melakukan penelitian dalam lingkup ilmu pariwisata. Selanjutnya, swasta/pelaku pariwisata dalam pembangunan pariwisata berperan memberikan investasi dalam pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.

Setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pembangunan pariwisata yang diiringi dengan regulasinya. Kemudian pihak swasta yang secara professional menyediakan jasa pelayanan bagi pengembangan pariwisata tersebut, maka tugas masyarakat adalah selain senantiasa membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata juga menumbuhkembangkan kreatifitas yang melahirkan berbagai kreasi segar yang mengundang perhatian untuk kemudian menjadi daya pikat pariwisata. Peranan media masa memberi pengaruh terhadap jalannya pariwisata. Banyak event yang diangkat dalam pemberitaan media masa yang terkait dengan pariwisata. Media massa mampu memberikan akses yang lebih jauh bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai perkembangan yang terjadi dalam pariwisata.

B. Letak Geografis

Kota Denpasar terletak di tengah-tengah dari Pulau Bali, selain merupakan Ibukota Daerah Tingkat II, juga merupakan Ibukota Propinsi Bali sekaligus sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perekonomian.

Letak yang sangat strategis ini sangatlah menguntungkan, baik dari segi ekonomis maupun dari kepariwisataan karena merupakan titik sentral berbagai kegiatan sekaligus sebagai penghubung dengan kabupaten lainnya.

Kota Denpasar terletak diantara 08° 35" 31'-08° 44" 49' lintang selatan dan 115° 10" 23'-115° 16" 27' Bujur timur, yang berbatasan dengan: di sebelah Utara Kabupaten Badung, di sebelah Timur Kabupaten Gianyar, di sebelah Selatan Selat Badung dan di sebelah Barat Kabupaten Badung.

Ditinjau dari Topografi keadaan medan Kota Denpasar secara umum miring ke arah selatan dengan ketinggian berkisar antara 0-75 meter di atas permukaan laut. Morfologi landai dengan kemiringan lahan sebagian besar berkisar antara 0-5% namun dibagian tepi kemiringannya bisa mencapai 15%.

C. Iklim

Kota Denpasar termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi angin musim sehingga memiliki musim kemarau dengan angin timur (Juni-Desember) dan musim Hujan dengan angin barat (September-Maret) dan diselingi oleh musim Pancaroba. Suhu rata-rata berkisar antara 25,4°C - 28,5°C dengan suhu maksimum jatuh pada bulan Januari, sedangkan suhu minimum pada bulan agustus. Jumlah Curah Hujan tahun 2008 di Kota Denpasar berkisar 0-406 mm dan rata-rata 97,1 mm. Bulan basah (Curah Hujan >100 mm/bl) selama 4 bulan dari bulan Nopember s/d Pebruari Sedangkan bulan kering (Curah Hujan <100 mm/bl selama 8 bulan jatuh pada bulan Maret sampai Oktober. Curah Hujan tertinggi terjadi pada pada bulan Pebruari (406 mm) dan terendah terjadi pada bulan Oktober (0 mm).

D. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Denpasar 127,98 km2 atau 127,98 Ha, yang merupakan tambahan dari reklamasi pantai serangan seluas 380 Ha, atau 2,27 persen dari seluruh luas daratan Propinsi Bali. Sedangkan luas daratan Propinsi Bali seluruhnya 5.632,86 Km2. Batas Wilayah Kota Denpasar di sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan

Kuta Utara), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar (Kecamatan Sukawati dan Selat Badung dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Kuta) dan Selat Badung. Sebagian besar (59,1%) berada pada ketinggian antara 0 - 75 M dari permukaan laut. Dari luas tersebut di atas tata guna tanahnya meliputi Tanah sawah 5.547 Ha dan Lahan Kering 10.001 Ha. Lahan Kering terdiri atas Tanah Pekarangan 7.714 Ha, Tanah Tegalan 396 Ha, Tanah Tambak/Kolam 9Ha, Tanah sementara tidak diusahakan 81 Ha, Tanah Hutan 538 Ha, Tanah Perkebunan 35 Ha dan Tanah lainnya: 1.162 Ha. Luas Lahan di Kota Denpasar dirinci per kecamatan (hektar).

BAB III
KONDISI DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

A. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Denpasar sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar setelah perubahan dari Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kota Denpasar.

Kepala Dinas yang pernah menjabat di Dinas Pariwisata Kota Denpasar antara lain :

No	Nama	Eselon	Periode
1.	L. A. Worotitjan	III/b	Tahun 1992 s/d Tahun 1995
2.	Drs. Gede Nurjaya, MM	III/b	Tahun 1995 s/d Tahun 1999
3.	Drs. I Putu Budiasa, M.Si	II/b	Tahun 1999 s/d 2014
4.	Drs. I Wayan Gunawan	II/b	Tahun 2015 sampai sekarang

Lokasi : Kantor Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar, Dinas Pariwisata merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan. Adapun Organisasi Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2015 (*seperti terlampir*) terdiri atas:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri atas:
    - Sub Bagian Perencanaan
    - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    - Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata
    - Seksi Obyek Wisata
    - Seksi Atraksi Wisata
    - Seksi Rekreasi
4. Bidang Bina Usaha Jasa dan Sarana Wisata
    - Seksi Akomodasi
    - Seksi Usaha Rumah Makan, Bar dan Restaurant
    - Seksi Bina Lingkungan Pariwisata
5. Bidang Pemasaran dan Pembinaan
    - Seksi Analisa, Pendataan dan Pelayanan Informasi
    - Seksi Promosi
    - Seksi Penyuluhan Wisata
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Sekretariat dan Bidang-bidang

Tugas sekretaris dan masing-masing bidang adalah sebagai berikut.

1. Sekretariat mempunyai tugas:
    a. menyusun Program Kerja Dinas Pariwisata berdasarkan rencana kegiatan masing-masing bidang dan rencana kegiatan sekretariat;
    b. menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata berdasarkan laporan hasil kegiatan masing-masing bidang dan sekretariat;
    c. mengatur, mendistribusikan, dan mengkoordinasikan tugas-tugas bawahan sesuai dengan bidangnya masing-masing;

d. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
e. memeriksa hasil kerja bawahan;
f. melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian;
g. melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan;
h. melaksanakan pengelolaan urusan keuangan;
i. mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

2. Bidang Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas:
   a. menyiapkan rencana kegiatan bidang sebagai penyusunan Program Kerja Dinas Pariwisata;
   b. menyusun laporan hasil kegiatan bidang sebagai bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata;
   c. mengatur, mendistribusikan, dan mengkoordinasikan tugas-tugas bawahan sesuai dengan bidangnya masing-masing;
   d. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
   e. memeriksa hasil kerja bawahan;
   f. melaksanakan proses perijinan di bidang pengusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi, usaha rekreasi, dan hiburan umum;
   g. memantau dan mengevaluasi kegiatan obyek pariwisata, atraksi pariwisata, rekreasi, dan hiburan umum sesuai dengan kewenangan dan peraturan perundang-undangan;
   h. mengkoordinasikan dan mengadakan kerja sama dengan instansi lain/pihak terkait dalam rangka penataan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
   i. menyusun dan menyiapkan saran perumusan penataan teknis dan umum yang berhubungan dengan obyek dan daya tarik wisata;

j. mengadakan inspeksi secara berkala maupun sewaktu-waktu terhadap pengusahaan obyek wisata, atraksi wisata, usaha rekreasi, hiburan umum;
k. membuat laporan pertanggungjawaban keuangan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
l. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Bina Usaha Jasa dan Sarana Wisata mempunyai tugas:
a. menyiapkan rencana kegiatan bidang sebagai bahan penyusunan program kerja Dinas Pariwisata;
b. menyusun laporan hasil kegiatan bidang sebagai bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata;
c. mengatur, mendistribusikan, dan mengkoordinasikan tugas-tugas bawahan sesuai dengan bidangnya masing-masing;
d. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
e. memeriksa hasil kerja bawahan;
f. mengatur dan menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan sarana wisata dan tenaga kerja;
g. mengatur dan menyiapkan perijinan di bidang usaha jasa dan sarana wisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
h. memantau dan mengevaluasi kegiatan pembinaan dan pengembangan sarana wisata dan tenaga kerja di bidang pariwisata;
i. mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan usaha dan sarana wisata;
j. mengadakan koordinasi serta pembinaan organisasi (asosiasi di bidang usaha jasa dan sarana wisata);
k. mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
l. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

4. Bidang Pemasaran dan Pembinaan mempunyai tugas:
    a. menyiapkan rencana kegiatan bidang berdasarkan rencana kegiatan masing-masing seksi di lingkungan Bidang Pemasaran dan Penyuluhan sebagai bahan penyusunan Program Kerja Dinas Pariwisata;
    b. menyusun laporan hasil kegiatan bidang berdasarkan laporan hasil kegiatan masing-masing seksi di lingkungan Bidang pemasaran dan penyuluhan sebagai bahan penyususnan laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas;
    c. mengatur, mendistribisukan, dan mengkoordinasikan tugas-tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya maisng-masing;
    d. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
    e. memeriksa hasil kerja bawahan;
    f. melakukan usaha-usaha penelitian dalam bidang kepariwisataan untuk meningkatkan promosi pariwisata;
    g. melakukan usaha perencanaan yang akurat untuk meningkatkan promosi pariwisata;
    h. melakukan pembinaan atas segala kegiatan pemasaran wisata dan penyuluhan;
    i. mengadakan koordinasi dengan organisasi kepariwisataan dan komponen terkait terhadap rencana kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata;
    j. melaksanakan pengawasan terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang promosi dan dan penyuluhan wisata;
    k. menyelenggarakan dan mengadakan hubungan dengan organisasi-organisasi kepariwisataan;
    l. mengumpulkan dan menganalisa data yang menyangkut pemasaran wisata;
    m. melakukan pembinaan dan pengembangan pemasaran dan penyuluhan pariwisata dan meningkatkan wisata mancanegara dan nusantara;
    n. mengadakan koordinasi untuk kegiatan konvensi, pameran, dan event-event lain dalam rangka promosi pariwisata, baik dalam maupun luar negeri;

o. mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
p. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

B. VISI DAN MISI

V I S I

"Terwujudnya Kota Denpasar sebagai Kota Pariwisata Budaya yang berkelanjutan dilandasi Tri Hita Karana"

M I S I

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai guna memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan Daya Tarik Wisata yang mengedepankan kearifan lokal
2. Membangun Sarana dan Prasarana dalam keselarasan dan keharmonisan lingkungan
3. Mewujudkan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat
4. Mengoptimalkan sarana informasi dan menyelenggarakan promosi yang lebih berkualitas.

C. TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai misi Dinas Pariwisata Kota Denpasar adalah:

1. Meningkatkan pemasaran kepariwisataan
2. Meningkatkan kualitas destinasi wisata
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha jasa dan sarana wisata
4. Meningkatkan kualitas pelayanan

D. SASARAN

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat dibandingkan antara hasil yang dicapai dengan sasaran yang ditetapkan. Mengacu pada tujuan tersebut di atas, maka sasaran yang hendak dicapai adalah:

1. Bertambahnya keanekaragaman daya tarik wisata.
2. Terbinanya/terkoordinasikannya usaha rekreasi dan hiburan umum.
3. Terwujudnya atraksi wisata yang mempunyai jati diri, kekhasan dan keunikan
4. Terbinanya/terkoordinasikannya usaha jasa dan sarana pariwisata
5. Terwujudnya industri pariwisata yang memiliki daya saing.
6. Terwujudnya kualitas lingkungan industri pariwisata.
7. Terjalinnya kerjasama antar Pemerintah / stakeholders pariwisata
8. Memperkenalkan potensi destinasi wisata Kota Denpasar melalui media cetak maupun media elektronik.
9. Mengoptimalkan profesionalisme sumber daya manusia dan pelayanan kepada masyarakat
10. Meningkatnya wisatawan yang berkunjungan / menginapdi Kota Denpasar
11. Tersebarnya informasi kepariwisataan
12. Memantapkan sistem teknologi komunikasi dan informasi kepariwisataan

E. ARAH KEBIJAKAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran dapat dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi pariwisata
2. Pengembangan jenis atau kualitas produk-produk wisata unggulan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat
3. Peningkatan kualitas sarana dan pelayanan kepariwisataan.

F. PENETAPAN STRATEGI

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor lingkungan strategis yang dihadapi maka strategi yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan melalui pencapaian secara bertahap sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, penataan obyek dan daya tarik wisata yang inovatif berbasis budaya unggulan.
2. Melestarikan nilai budaya dan menumbuhkembangkan kreativitas masyarakat sebagai asset yang mampu menarik minat wisatawan.
3. Mengembangkan jenis atraksi wisata yang inovatif berbasis budaya unggulan.
4. Peningkatan keamanan, ketertiban, kesehatan, dan kebersihan lingkungan,
5. Peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara komponen pariwisata, pelaku pariwisata, asosiasi pariwisata, pemerhati pariwisata dan masyarakat umum.
6. Promosi pariwisata baik dalam maupun luar negeri dengan memanfaatkan teknologi informasi baik melalui media cetak, maupun media elektronik.
7. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat kursus-kursus kepariwisataan kepada pegawai.
8. Penyuluhan kepariwisataan kepada masyarakat, siswa/siswi, dan mahasiswa/mahasiswi.
9. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam membangun dan mengembangkan kepariwisataan

G. PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD

Sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang kemudian diubah menjadi Permendagri Nomor 59 tahun 2007, Perda Nomor 14 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kota Denpasar, Perda Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar, maka kegiatan dikelompokkan berdasarkan

keterkaitan Visi dan Misi RPJMD, RKPD dengan Visi dan Misi Renstra Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan :

a. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata dengan melaksanakan table top.
b. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar negeri, dengan melaksanakan kegiatan promosi di dalam daerah, dalam negeri, pencetakan brosur/bahan-bahan promosi, publikasi baik melalui media cetak maupun elektronik.
c. Pengembangan Statistik Kepariwisataan, dengan mengadakan pendataan kepariwisataan.
d. Penyuluhan Kepariwisataan,dengan melaksanakan penyuluhan ke sekolah-sekolah tingkat SMA/SMK dan pedagang souvenir di Kota Denpasar.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kegiatan :

a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisataberupa pembangunan pos balawista di serangan
b. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan dengan kegiatan pelaksanaan atraksi wisata meliputi Lomba Kano, Lomba Mancing, Sanur Village Festival, Denpasar Festival

3. Program Pengembangan Kemitraan

Kegiatan :

a. Pembinaan Pengendalian dan Penertiban Usaha Jasa dan Sarana Wisata, dengan kegiatan pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana wisata
b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan melaksanakan kegiatan pendataan
a. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata

c. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Rekreasi dan Hiburan umum, dengan kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha rekreasi hiburan umum.

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

a. Pelayanan Administrasi perkantoran, dengan kegiatan pengadaan ATK, cetakan, foto copy, honorarium pegawai tidak tetap, pembayaran rekening telpon, listrik, air, honoraium pegawai (bendahara), perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

a. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dengan kegiatan pembelian BBM/pelumas, pemeliharaan komputer, perawatan kendaraan bermotor dan belanja modal

6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

a. Pendidikan dan pelatihan formal, meliputi pelaksanaan peningkatan sumber daya aparatur dengan keikutsertaan diklat-diklat maupun seminar

H. KEADAAN PEGAWAI DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

Terpenuhinya komposisi pegawai yang ideal baik secara kuantitas maupun kualitas pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar masih perlu ditingkatkan mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam keberhasilan pelaksanan tugas pemerintahan dan pembangunan. Jumlah pegawai dilingkungan Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebanyak 56 orang yang terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 37 orang, tenaga harian lepas (THL) sebanyak 1 orang, tenaga kontrak sebanyak 18 orang, 1 orang penjaga malam,1 orang tukang kebun, 3 orang sopir, 2 (dua) orang tenaga IT dan

Cleaning Service 3 (tiga) orang, 8 orang tenaga administrasi.

Berdasarkan tingkat pendidikan baik PNS maupun tenaga kontrak di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Denpasar adalah dengan kualifikasi berpendidikan S2 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 20 orang, SMA sebanyak 10 orang, dan SMP sebanyak 2 orang. Pegawai Dinas Pariwisata Kota Denpasar diklasifikasikan berdasarkan pangkat/golongan yang terdiri atas pangkat/golongan Pembina Utama Muda/IVc sebanyak 1 orang, Pembina TK I/IVb sebanyak 3 orang, Pembina/IVa sebanyak 5 orang, Penata Tingkat I/IIId sebanyak 8 orang, Penata/IIIc sebanyak 2 orang, Penata Muda Tingkat I/IIIb sebanyak 4 orang, Penata Muda/IIIa sebanyak 4 orang, Pengatur Tingkat I/IId sebanyak 1 orang, Pengatur/IIc sebanyak 3 orang, Pengatur Muda Tingkat I/IIb sebanyak 2 orang, dan Pengatur Muda/IIa sebanyak 4 orang. Untuk lebih lengkap dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan, Jabatan/ Golongan, Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2015

NO.	JENIS DATA	PNS	THL	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
Pendidikan					
1	Pasca Sarjana	5	-	1	6
2	Sarjana	20	-	5	25
3	SMA	-	-	1	1
4	Diploma 3 (D3)	10	1	9	20
5	SLTP	2	-	1	3
6	SD	-	-	1	1
Jumlah		37	1	18	56

Komposisi PNS Menurut Pangkat/Golongan					
1	Pembina Utama Muda/IVc	1	-	-	1
2	Pembina TK I/IVb	3	-	-	3
3	Pembina/Iva	5	-	-	5
4	Penata Tingkat I/IIId	8	-	-	8
5	Penata/IIIc	2	-	-	2
6	Penata Muda Tingkat I/IIIb	4	-	-	4
7	Penata Muda/IIIa	4	-	-	4
8	Pengatur Tingkat I/IId	1	-	-	1
9	Pengatur/IIc	3	-	-	3
10	Pengatur Muda Tingkat I/IIb	2	-	-	2
11	Pengatur Muda/IIa	4	-	-	4

Untuk jabatan struktural sebanyak 16 jabatan terdiri dari 1 eselon II/b, 1orang eselon III/a, 3 orang eselon III/b dan eselon IV/a sebanyak 11 yang telah mengikuti diklat penjenjangan dan diklat teknis seperti:

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Menurut Jabatan, Diklat Penjenjangan, Diklat Teknis Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2015

NO	JENIS DATA	JUMLAH
Jabatan		
	Kepala Dinas	1
	Sekretaris	1
	Kepala Bidang	3
	Kepala Seksi	8
	Kepala Sub. Bagian	3
Jumlah		16

Diklat Penjenjangan		
	Pimpinan Tingkat II	1
	Pimpinan Tingkat III	4
	Pimpinan Tingkat IV	11
Jumlah		16
Diklat Teknis		
	Kubada	9
	Kursus Manajemen Proyek (KMP)	11
	Pariwisata Tingkat Dasar	15
	Komputer	24
	Kearsipan	8

I. INVENTARIS KANTOR

Untuk menunjang dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan urusan–urusan dibidang kepariwisataan. Dinas Pariwisata telah memiliki sarana inventaris kantor sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.3
Inventaris Kantor pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun 2015

NO.	JENIS	BANYAKNYA
1	Gedung Kantor	1
2	Gedung TIC	1
3	Kendaraan Roda Empat	4
4	Kendaraan Roda Dua	5
5	Komputer	13
6	Printer	15
7	Komp dgn Program Web Site Pariwisata	1

8	Komp dgn Sistem Layar Sentuh	1
9	Electrik Roll Benner	1
10	Lap Top	4
11	Kamera	2
12	Kursi Rapat	33
13	TV	4
14	Sofa	2
15	Kulkas	2
16	Dispenser	2
17	Kompor Gas	1
18	Rak Piring	1

BAB IV
POTENSI KEPARIWISATAAN KOTA DENPASAR

Pariwisata merupakan sektor andalan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian Kota Denpasar. Untuk itu perlu upaya pengembangan seluruh potensi yang dimiliki Kota Denpasar dalam menunjang pengembangan kepariwisataan. Potensi kepariwisataan perlu dikelola secara profesional dengan menerapkan pengembangan kepariwisataan berkelanjutan yaitu mempertimbangkan kelestarian lingkungan, sosial budaya baik fisik (Tangible) maupun nonfisik (Intangible) dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Kota Denpasar sebagai daerah tujuan wisata memiliki Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Sanur yang meliputi enam wilayah desa/kelurahan yang yaitu Desa Kesiman Petilan dan Desa Kesiman Kertalangu di Kecamatan Denpasar Timur, Desa Sanur Kaja, Kelurahan Sanur, Desa Sanur Kauh dan Kelurahan Serangan di Kecamatan Denpasar Selatan.

Dalam mengembangkan wisata perkotaan Pemerintah Kota Denpasar telah menetapkan Denpasar Heritage City Tour bedasarkan SK Walikota Denpasa Nomor 188.45/417/HK/2015 tentang Penetapan Denpasar City Tour dengan rute:

1. Lapangan I Gusti Made Ngurah Agung dan sekitarnya;
2. Patung Catur Muka;
3. Pura Jagatnatha;
4. Museum Bali;

5. Rute sepanjang Jl. Sugianyar, Jl. P. Buton, Jl. Sumatera, Jl. Hasanudin, Jl. G. Batur, Jl.G. Merapi, Jl. Setia Budi, Jl. Sutomo, Jl. Gajah Mada, dan Jl.Veteran;
6. Puri Agung Jrokuta;
7. Pura Maospait;
8. Pasar Badung;
9. Hotel Inna Bali.

Pemerintah Kota Denpasar membentuk dan menetapkan wisata pedesaan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata melalui SK Walikota Nomor 188.45/472/HK/2015 tentang Penetapan Desa Wisata di Kota Denpasar yang terdiri atas :

1. Desa Sanur Kauh
2. Desa Sanur Kaja
3. Kelurahan Sanur
4. Kelurahan Penatih
5. Desa Kertalangu
6. Kelurahan Serangan

DAYA TARIK WISATA DAN ATRAKSI WISATA DI KOTA DENPASAR

A. DAYA TARIK WISATA.

Daya Tarik wisata yang ada di Kota Denpasar, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Daya Tarik wisata yang ada di Kota Denpasar

NO.	NAMA DAYA TARIK WISATA	ALAMAT
1	2	3
CAGAR BUDAYA		
1	LingkunganPrasasti Blanjong	Sanur-Denpasar Selatan
2	Lingkungan Pura Maospahit	Gerenceng - Denpasar Barat
ALAM		
3	Ekowisata Subak Sembung	Peguyangan Denpasar utara
4	Ekowisata Subak Penatih	Penatih – Denpasar Timur
5	Ekowisata Hutan Mangrove	Jl. By Pass Ngr. Rai
6	Kawasan Strategis Pariwisata Sanur	Sanur – Denpasar Selatan
7	Pantai Sanur	Sanur – Denpasar Selatan
8	Pantai Mertasari	Sanur – Denpasar Selatan
9	Pantai Sindu	Sanur – Denpasar Selatan
10	Pantai Segara Ayu	Sanur – Denpasar Selatan
11	Pantai Karang	Sanur – Denpasar Selatan
12	Pantai Semawang	Sanur – Denpasar Selatan
13	Pantai Matahari Terbit	Sanur – Denpasar Selatan
14	Pantai Padang Galak	Sanur – Denpasar Selatan

15	Pantai Serangan	Serangan – Denpasar Selatan
16	Tukad Badung	Denpasar Barat
17	Tukad Bindu	Kesiman – Denpasar Timur
18	Tukad Loloan	Sanur – Denpasar Selatan
	BUATAN	
19	BPPT Seni dan Keramik	Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar Selatan
20	DAS (Denpasar Art Space)	Jl. Surapati – Denpasar Utara
21	DSDP Pemogan	Pemogan – Denpasar Selatan
22	Estuari DAM Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar Selatan
23	Hotal Inna Bali	Jl. Veteran Denpasar Utara
24	Institut Seni Indonesia Denpasar	Jl. Nusa Indah Denpasar Timur
25	IPST Sarbagita	Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar Selatan
26	Jaya Sabha Denpasar	Jl. Surapati – DenpasarUtara
27	JICA Mangrove	Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar Selatan
28	Kawasan Gajah Mada Denpasar	Jl. Gajah Mada Denpasar Barat
29	Konservasi Penyu Serangan	Pulau Serangan – Denpasar Selatan
30	Lapangan I Gusti Ngurah Made Agung	Jl. Surapati Denpasar Utara

31	Monumen Perjuangan Rakyat Bali	Denpasar Timur
32	Museum Bali	Jl. Mayor Wisnu – Denpasar Utara
33	Museum Le Mayeur	Sanur – Denpasar Selatan
34	Pasar Kumbasari	Jl. Gajah Mada Denpasar Barat
35	Pasar Kreneng	Jl. Kamboja Denpasar Utara
36	Pasar Burung Satria Denpasar	Jl. Veteran Denpasar Utara
37	Pasar Badung	Jl. Gajah Mada Denpasar Barat
38	Pura Jagatnatha	Jl. Mayor Wisnu Denpasar Utara
39	Pura Sakenan Denpasar	Pulau Serangan Denpasar Selatan
40	Pura Tambangan Badung	Pemecutan – Denpasar Barat
41	Pulau Serangan	Serangan – Denpasar Selatan
42	Puri Pemecutan Denpasar	Pemecutan – Denpasar Barat
43	Puri Agung (Puri Satria) Denpasar	Jl. VeteranDenpasar
44	Puri Kesiman Denpasar	Jl. WR. Supratman Denpasar Timur
45	Puri Jro Kuta	Jl. Sutomo Denpasar Barat
46	Patung Catur Muka	Jl. Gajah Mada Denpasar Utara
47	Pelabuhan Benoa	Benoa – Denpasar Selatan

48	Penangkaran Kura-kura Serangan	Pulau Serangan – Denpasar Selatan
49	Taman Budaya (Art Centre)	Jl. Nusa Indah Denpasar Timur
50	Taman Lumintang Denpasar	Lumintang – Denpasar Utara

Berikut ini beberapaobjek dan daya tarik wisata di kota Denpasar, yakni meliputi:

1. Taman Budaya (Art Centre)

Taman Budaya (Art Centre) ini dibuka pada tahun 1973 dan mentradisikan Pesta Kesenian Bali (Bali Art Festival) atau Pesta Kesenian Bali (PKB).Setiap tahun, tepatnya pada pertengahan bulan Juni–Juli, pas libur sekolah. Pesta Kesenia Bali (PKB) digelar di Art Center ini, yang biasanya dibuka langsung oleh presiden Republik Indonesia.

Para perrwakilan seniman dari seluruh pulau Dewata Bali menampilkan pertunjukkan budaya dan seni serta produk-produk seni dan budaya lain. Berbagai pergelaran seni bisa dinikmati setiap malamnya saat acara PKB, mulai dari seni wayang, sendratari, seni tari, kreasi baru, bondres, joged, dan geguntangansehingga tempat ini menjadi lokasi ampuh untuk mempertahankan berbagai budaya, seni dan kearifan lokal lainnya.Dengan digelarnya event ini, membuat tempat ini dibanjiri pengunjung setiap tahunnya, baik pengunjung yang berasal dari penduduk lokal, maupun wisatawan.

2. Pantai Sanur

Pantai Sanur termasuk salah satu pantai yang sangat populer di Bali. Letaknya berada di sebelah timur kota Denpasar. Pantai Sanur adalah objek wisata pertama yang berkembang di Bali. Pantai ini dikenal pula dengan namaSunrise Beach (Pantai Matahari Terbit) karena lokasinya yang sangat cocok untuk melihat panorama matahari terbit. Kebalikan dari Pantai Kuta yang lokasinya sangat cocok untuk melihat panorama matahari tenggelam.

Hamparan pasir di pantai ini berwarna putih serta memiliki ombak yang relatif cukup tenang. Pantai Sanur ini sangat cocok untuk liburan bersama anak-anak.Berbeda dengan Pantai Kuta yang ombaknya memang sangat cocok untuk berselancar baik dari tingkat pemula hingga profesional. Meski begitu, Pantai Sanur juga sangat cocok untuk kegiatan menyelam serta snorkeling mulai dari pemula hingga yang sudah profesional.

Di kawasan pantai ini juga terdapat semacam jalan bagi para pejalan kaki.Jalan tersebut biasanya digunakan oleh para wisatawan untuk jogging maupun bersepeda. Selain menawarkan pemandangan yang indah, Pantai Sanur juga berfungsi sebagai akses untuk menuju ke Pulau Nusa Lembongan serta Nusa Penida.

3. Pura Agung Jagatnatha

Salah satu pura kahyangan jagat yang berdiri di pusat Kota Denpasar adalah Pura Agung Jagatnatha, tempat pemujaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Jagat Natha, Penguasa Jagat Raya.

Pura Agung Jaganatha terletak di Jalan Mayor Wisnu Denpasar. Tepatnya berada di sebelah utara Museum Bali dan di sebelah timur Lapangan Umum Puputan Badung. Pura Agung Jagatnatha didirikan menghadap ke barat sebagaimana umumnya pura-pura di Bali.

Di samping Padmasana, di pura itu terdapat dua pelinggih tajuk berdiri di kiri-kanan, depan Padmasana. Selain sebagai tempat persembahyangan, pura ini kerap dipakai untuk melakukan kegiatan pendidikan bernuansa keagamaan oleh sejumlah yayasan Hindu. Setiap Purnama-Tilem, umat Hindu terutama generasi muda membanjiri pura ini guna melakukan persembahyangan.

4. Museum Bali

Museum Bali terletak di Jl. Mayor Wisnu, Denpasar Bali. Pada halaman dalam Museum Bali terdapat tiga buah bangunan khas Bali yang beratap ijuk. Gedung Tabanan, mewakili arsitektur Bali Selatan.

Gedung Karangasem mewakili Bali Timur dan Gedung Buleleng mewakili arsitektur Bali Utara. Ada bagunan satu lagi, namanya Gedung Timur, merupakan bangunan baru yang diperuntukkan untuk ruang pameran.

5. Lapangan Puputan Badung

Lapangan Puputan Badung berada di jantung Kota Denpasar, yang lokasinya tepat bersebelahan dengan Meseum Bali dan Pura Agung Jaganatha. Di tempat ini pula terdapat tapal batas kota yang bertanda nol (0) yang memiliki makna disitulah titik nol kota Denpasar berada.

Kini, peristiwa heroik itu telah berlalu sekitar 105 tahun. Kini Lapangan Puputan Badung telah menjelma menjadi monumen hijau kota. Ia abadi dan begitu dicintai warga masyarakat Bali karena hamparan rerimbunan pohon dan kesejukan yang disajikan. Sehingga tidak heran setiap harinya tempat wisata bersejarah ini tak luput dari kedatangan para wisatawan yang ingin bersantai

dengan keluarga, sambil menikmati udara yang sejuk dan makanan khas Kota Denpasar.

Selain mengunjungi objek wisata, yang tidak kalah menarik minat bagi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah destinasi wisata adalah berupa atraksi atau daya tarik wisata berupa aktivitas masyarakat yang bersifat khusus. Semakin spesifik atau semakin langka suatu atraksi, maka daya tariknya akan semakin tinggi. Namun demikian, tidak semua atraksi/kegiatan dapat dikomersialkan atau dijual kepada wisatawanterutama kegiatan-kegiatan yang disakralkan atau yang bersifat seremonial.

Adapun daya tarik wisata yang dapat ditonton dan disajikan untuk di Kota Denpasar terdiri ataspertunjukan seni budaya, dan kegiatan–kegiatan upacara keagamaan serta lomba-lomba lainnya. Berbagai jenis atraksi wisata dapat di lihat dalam tabel berikut.

B. ATRAKSI WISATA.

Tabel 1.5
Jenis Atraksi di Kota Denpasar

1. Atraksi Wisata

NO	JENIS	LOKASI	KET/ JADWAL	PENYELENGGARA
1	Pementasan seni sanggar dan anak-anak TK	Lapang Puputan Badung	Setiap hari Sabtu & Minggu	Dinas Kebudayaan Kota Denpasar
2	Pekan Seni Remaja	Taman Puputan Badung	Bulan Maret	Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kota Denpasar
3	Pesta Kesenian Bali	Taman Budaya	Setiap pertengahan Bulan Juni-Juli	Provinsi Bali

4	Lomba esay dan membuat poster Tingkat SMA& Mahasiswa	Denpasar	Bulan Agustus	TTD Kota Denpasar
5	Festival Layang-Layang Bali & Layang-layang Kreasi	Padang Galak Mertasari	Bulan Juli	PELANGI, Denpasar, Diparda Kota Denpasar
6	Sanur Village Festival	Sanur	Bulan Agustus	Yayasan Pembangunan Sanur, Diparda Kota Denpasar
7	Petinget Tumpek Landep	Depan Pura Jagatnatha	Setiap Rahinan Tumpek Landep	Pemerintah Kota Denpasar
8	Rare Bali Festival	Depan Pura Jagatnatha	Bulan Agustus	Komunitas Seni dan Pemerintah Kota Denpasar
9	Mahabandana Prasada	Jl. Veteran	Bulan September	Dinas Kebudayaan Kota Denpasar
10	Denpasar Festival	Jl. Gajah Mada	Tanggal 28-31 Desember	Pemerintah Kota Denpasar
11	Pementasan Wayang Kulit Bulan Purnama	Depan Pura Agung Jagatnatha Denpasar	Setiap Rahinan Purnama	Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

2. Atraksi Seremonial

NO	JENIS	LOKASI	KET/ JADWAL	PENYELENGGARA
1	Omed-omedan	Sesetan	Nyepi, Ngembak Geni	Br. Kaja Sesetan
2	Baris Ketekok Jago	Kesiman	Upacara Pengabenan Raja	Br. Tembau Tangguntiti
3	Gandrung	Ketapian, Sumerta	Upacara tertentu	Br. Abian Kapas Kelod
4	Gambuh	Pedungan	Upacara tertentu	Br. Begawan dan Br. Nesa Puseh Pedungan
5	Baris Cina	Renon	Pada saat ada piodalan & pesta seni	Br. Kelod Renon
6	Samar Pagulingan	Denpasar	Bulan Nopember	Yayasan Pembangunan Sanur
	Binoh	Sewaktu-waktu	Br. Binoh Kaja	Dinas Kebudayaan Kota Dps
7	Barong dan Kecak	Kesiman, Suwung Kauh	Setiap hari	Yayasan Catur Eka Budi dan sari Wisata Budaya Barong Dance
8	Ogoh-ogoh	Denpasar dan sekitarnya	Setiap hari Raya Ngerupuk)	Masyarakat kota
9	Mekiyis / Melasti	Padang Galak	3 hari sebelum Hari Raya Nyepi	Masyarakat kota
10	Ngerebong	Kesiman	8 hari setelah Hari Raya Kuningan	Desa Pekraman Kesiman

11	Ngaben	Denpasar dan sekitarnya	Setiap hari tertentu	Masyarakat kota
12	Memukur	Denpasar dan sekitarnya	Setelah Upacara Ngaben	Masyarakat kota

1. Pesta Kesenian Bali

Pesta Kesenian Bali (PKB) merupakan agenda rutin tahunan Pemerintah, yang dijadikan sebagai wadah aktivitas dan kreativitas para seniman dalam upaya ikut mendukung program pemerintah dalam hal penggalian, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai seni budaya Bali yang adhiluhung. Pesta Kesenian Bali merupakan media dan sarana untuk menggali dan melestarikan seni budaya serta meningkatkan kesejahteraan. Penggalian dan pelestarian seni budaya meliputi filosofi, nilai-nilai luhur dan universal, konsep-konsep dasar, warisan budaya baik benda atau bukan benda yang bernilai sejarah tinggi, ilmu pengetahuan dan seni sebagai representasi peradaban serta pengembangan kesenian melalui kreasi, inovasi, adaptasi budaya dengan harapan agar tetap hidup dan ajeg berjcelanjutan dalam konteks perubahan waktu dan zaman serta dalam lingkungan yang selalu berubah.

2. Sanur Village Festival

Event Sanur Village Festival menampilkan beragam kegiatan budaya, musik, olahraga, dan yang terutama, mencicipi kuliner Bali yang sangat lezat. Sanur Village Festival merupakan acara komunitas yang digagas oleh Yayasan Pembangunan Sanur dengan menyatukan beberapa kegiatan besar, seperti festival makanan, pameran ekonomi kreatif, beragam kontes dan kompetisi, seni dan atraksi budaya, musik dan kegiatan ramah lingkungan. Tujuan utama dari event besar ini adalah untuk manarik sejumlah besar wisatawan dari negara lain ke Sanur, Bali dan memajukan kreativitas masyarakat di sana. Festival selama lima hari ini tidak akan dipungut biaya alias gratis. Jadi semua traveller pecinta pantai dan olahraga air sangat pas menikmati acara ini.Wisatawan dapat merasakan keseruan dan keceriaan selama event ini berlangsung.

3. Denpasar Festival

Denpasar Festival adalah sebuah peristiwa tahunan masyarakat Denpasar yang dicanangkan oleh Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra-Walikota Denpasar pada tahun 2008 melalui Gajah Mada Town Festival yang kemudian bertransformasi menjadi Denpasar Festival sejak tahun 2009. Denpasar Festival sebagai perhelatan puncak akhir tahun di Denpasar merupakan sebuah strategi pemanggungan dan pengembangan pilar-pilar industri kreatif di

Bali yang telah terbukti memberi manfaat yang sangat besar bagi masyarakat Denpasar.Setiap tahun ajang Denpasar Festival sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Kota Denpasar. Tidak hanya itu, masyarakat di luar Denpasar dan bahkan wisatawan domestik dan Internasional menjadikan kunjungan rutinnya setiap akhir tahun ke Kota Denpasar.

Selain atraksi wisata, di Kota Denpasar juga terdapat atraksi serimonial yang merupakan daya tarik wisata yang meliputi:

1. Atraksi Omed-omedan

Bagi kebanyakan orang, ciuman di depan umum merupakan hal yang tabu, apalagi jika ditonton ratusan bahkan ribuan orang. Namun tidak bagi pemuda dan pemudi di Pulau Dewata, Bali, terutama paska Hari Raya Nyepi. Mereka berciuman untuk melestarikan sebuah tradisi leluhur. Bali menyebutnya tradisi Omed-omedan yang berarti tarik-menarik.

Meski menuai banyak kontroversi, tradisi ini sukses menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Untuk menjaga agar atraksi ciuman massal ini berlangsung tertib, para tetua-tetua adat akan bertindak sebagai wasit. Saat suasana kian riuh, para tetua adat akan menyiramkan air kepada pemuda dan pemudi hingga ke arah penonton.

2. Ogoh-ogoh

Prosesi Ogoh-Ogoh serangkaian dengan upacara Tawur Kesanga adalah sebuah ekspresi kreatif masyarakat Hindu di Bali, khususnya di Kota Denpasar, di dalam memaknai perayaan pergantian Tahun Caka. Masyarakat menciptakan Ogoh-Ogoh Bhutakala seperti : Kala Bang, Kala Ijo, Kala Dengen, Kala Lampah, Kala Ireng, dan banyak lagi bentuk-bentuk lainnya, sebagai perlambang sifat-sifat negatif yang harus dilebur agar tidak menggangu kehidupan manusia. Penyelenggaraan lomba Ogoh-Ogoh sebagai atraksi wisata sekaligus menunjang program pemerintah di dalam meningkatkan daya tarik wisata di Kota Denpasar.

C. Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum

Di samping adanya berbagai atraksi wisata untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kota Denpasar, Dinas Pariwisata Kota Denpasar juga melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap usaha rekreasi dan hiburan umum di Kota Denpasar. Pembinaan terhadap usaha rekreasi dan hiburan umum dilakukan bekerjasama dengan instansi terkait yang terbentuk dalam Tim pembinaan,yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 11 Tahun 2001 dan SK Walikota Nomor 111 Tahun 2000. Adapun jumlah usaha rekreasi dan hiburan umum di Kota Denpasar sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1.6
Jumlah Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum
Di Kota Denpasar Tahun 2015

NO	JENIS	JUMLAH		KET
1	Salon Kecantikan	242	Buah	
2	Panggung Tertutup	9	Buah	
3	Panggung Terbuka	3	Buah	
4	Fitnes center	20	Buah	
5	Billiard	59	Buah	
6	Gelanggang Renang	6	Buah	
7	Karaoke	11	Buah	
8	Panti Mandi Uap	10	Buah	
9	Panti Pijat	26	Buah	
10	Gelanggang Permainan & Ketangkasan anak – anak	6	Buah	
11	Bioskop	1	Buah	
12	Pameran	12	Kali	Rekomendasi
13	Gelanggang Bowling	1	buah	
14	Padang Golf	1	Buah	GBB di Jl. Hang Tuah Sanur
15	Padang Golf	1	Buah	GBB di Jl. Hang Tuah Sanur
Jumlah		**407**	**buah**	

D. KELOMPOK KESENIAN/ORGANISASI KESENIAN

Tabel 1.7
Jumlah Seni Tari Yang Ada Di Kota Denpasar

No	Nama	Jenis	Jumlah
1	Tari Baris Tekok Jago	Seni Tari Sakral	7
2	Tari Barong Landung	Seni Tari Sakral	12
3	Tari Barong Bangkung	Seni Tari Sakral	7
4	Tari Topeng	Seni Tari Sakral	16
5	Tari Baris Tumbak	Seni Tari Sakral	5
6	Tari Telek dan Barong	Seni Tari Sakral	13
7	Tari Gelungan Basur Anggabaya	Seni Tari Sakral	1
8	Tari Wayang Parwa Br. Benaya, Peguyangan - Dps	Seni Tari Sakral	1
9	Tari Legong Keraton	Seni Tari Sakral	4
10	Tari Barong Ket	Seni Tari Sakral	20
11	Tari Rarung, Rangda	Seni Tari Sakral	4
12	Tari Barong Bangkal	Seni Tari Sakral	11
13	Tari Arja	Seni Tari Sakral	1
14	Tari Baris Tengklong	Seni Tari Sakral	1
15	Tari Sang Hyang Cengkrong	Seni Tari Sakral	2
16	Tari Baris Cina	Seni Tari Sakral	2
17	Tari Gambuh	Seni Tari Sakral	1
18	Tari Wayang Wong	Seni Tari Sakral	1
19	Tari Calonarang	Seni Tari Sakral	7
20	Tari Legong Kelandis	Seni Tari Sakral	1
Jumlah			**117**

No	Nama	Jenis	Jumlah
1	Tari Pendet	Seni Tari Lainnya	1
2	Tari Belibis	Seni Tari Lainnya	1
3	Tari Manuk Rawa	Seni Tari Lainnya	1
4	Tari Oleg Tambulilingan	Seni Tari Lainnya	1
5	Tari Arja Poleng	Seni Tari Lainnya	1
6	Tari Janger	Seni Tari Lainnya	2
7	Tari Gandrung	Seni Tari Lainnya	6
8	Tari Baris	Seni Tari Lainnya	1
9	Tari Cendrawasih	Seni Tari Lainnya	1
10	Tari Sekar Jagat	Seni Tari Lainnya	1
11	Drama Gong	Seni Tari Lainnya	1
Jumlah			**17**

Jenis Seni Kerawitan Yang Ada Di Kota Denpasar

No	Nama	Jenis	Jumlah Gambelan	Jumlah Sekaa
1	Gong Kebyar	Seni Kerawitan	460	480
2	Gong Gede	Seni Kerawitan	6	8
3	Semar Pegulingan	Seni Kerawitan	14	14
4	Gambang	Seni Kerawitan	7	10
5	Angklung	Seni Kerawitan	50	91
6	Saron	Seni Kerawitan	1	1
7	Selonding	Seni Kerawitan	7	7
8	Gong Suling	Seni Kerawitan	8	8
9	Gong Beri	Seni Kerawitan	1	1
10	Gender	Seni Kerawitan	27	27
Jumlah			**581**	**647**

E. PEMASARAN PARIWISATA

Sebagaimana diketahui bersama, bahwa PAD Kota Denpasar, sebagian besar berasal dari sektor pariwisata. Oleh karena itu semua potensi yang dimiliki kondisinya terus semakin dikembangkan dan ditingkatkan keberadaannya. Pemasaran pariwisata merupakan salah satu upaya untuk lebih mempromosikan potensi–potensi pariwisata. Promosi dilakukan baik melalui penyebaran Calender of Event 2016 dan Booklet City Tourmelalui pameran promosi ke luar daerah bahkan keluar negeri telah dilakukan.

Penyebaran Calender of Event 2016 dan Booklet City Tour dilakukan di lokasi–lokasi strategis seperti di hotel–hotel, tourism information centre (TIC), lokasi pameran (Jakarta I, Jakarta II, Jawa Timur/Malang, Jawa Barat/Bandung, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Makasar). Berikut dapat dilihat jenis dan jumlah brosur yang dicetak dan penyebarannnya.

Tabel 1.8
Jenis dan Jumlah Brosur Kepariwisataan
Di Kota Denpasar

No	Jenis Brosur	Jumlah (lbr/ ktk/bk)	Lokasi Pendistribusian
1 2	Calender of Event 2016 Booklet City Tour	700 lbr 1000 lbr	1. 1. Didistribusikan pada acara Pameran dlm Negeri spt: Surabaya, Jakarta, Solo, dan Balikpapan; dan pameran luar Negeri spt : Perth (Australia)

F. USAHA DAN SARANA PARIWISATA.

a) HOTEL BERBINTANG, NON-BINTANG (HOTEL MELATI) DAN PONDOK WISATA

Pembinaan usaha jasa dan sarana wisata dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar bekerja sama dengan instansi terkait yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Denpasar, Peraturan Daerah Kota Denpasar meliputi:

1. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2001 tentang Usaha Hotel Melati di Kota Denpasar.
2. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2002 tentang Usaha Pondok Wisata di Kota Denpasar.
3. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 31 Tahun 2007 tentang Usaha Hotel Berbintang.
5. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 42 Tahun 2007 tentang Bangunan Condominium Hotel (Condotel)

Kegiatan ini dibentuk berdasarkan SK Walikota Denpasar Nomor 188.45/103/HK/2015 tentang Pembentukan Tim Pembinaan, Pengendalian, dan Penertiban Usaha Jasa dan Sarana Wisata Kota Denpasar Tahun 2015.

Kegiatan Pembinaan dan Penertiban Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata Kota Denpasar yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama satu tahun.

Usaha jasa dan sarana kepariwisataan yang ada di Kota Denpasar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.9
Jumlah Hotel Berbintang, Non-Bintang (Hotel Melati),
dan Pondok Wisata di Kota Denpasar Tahun 2015

NO	JENIS	JUMLAH		JUMLAH KAMAR
1	Hotel Berbintang	33	Buah	4.778
2	Hotel Melati	213	Buah	4.809
3	Pondok Wisata	72	Buah	366
Jumlah		**318**	**Buah**	**9.953**

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah hotel berbintang di Kota Denpasar sebanyak 33 buah dengan jumlah kamar sebanyak 4.778, non-bintang (hotel melati) sebanyak 213buah dengan jumlah kamar sebanyak 4.809, dan pondok wisata sebanyak 72buah dengan jumlah kamar 366.

b) RUMAH MAKAN, RESTORAN, BAR DAN JASA BOGA (CATERING)

Tabel 1.10
Rumah Makan, Restoran,Bar, dan Usaha Jasa Boga
di Kota Denpasar Tahun 2015

NO	JENIS	JUMLAH		JUMLAH SEAT / Pax
1	Rumah makan	376	Buah	17.446pax
2	Bar	134	Buah	
3	Restoran	95	Buah	7.694pax
3	Jasa Boga (catering)	17	Buah	4.102 pax
Jumlah		608	Buah	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah rumah makan di Kota Denpasar sebanyak 376 buah dengan jumlah seat/pax sebanyak 17.446 pax. Restoran sebanyak 95 buah dengan jumlah seat/pax 7.694 pax. Bar sebanyak 129 buah. Jasa boga sebanyak 17 buah dengan jumlah seat/pax sebanyak 4.102 pax.

FASILITAS PENUNJANG LAINNYA

Tabel 1.11
Jumlah Sarana Penunjang Kepariwisataan
di Kota Denpasar Tahun 2015

NO	JENIS	JUMLAH		KET
1	Biro Perjalanan	176	Buah	Denpasar
2	Usaha Angkutan Wisata	88	Buah	Denpasar
3	Money Changer	109	Buah	Densel, Dentim, Denbar
4	Pedagang Souvenir			
	• Pasar Seni Kumbasari	1	Buah	Jl.Gajah Mada Denpasar
	• Airlangga I dan II	2	Buah	Jl.Nusa Kambangan,Dps
	• Krisna	1	Buah	Jln.Teuku Umar Barat, Denpasar
		1	Buah	Jln.Nusa Kambangan,Dps
		1	Buah	Jln.Imam Bonjol,Dps
		1	Buah	Jln.Nusa Indah, Dps
		1	Buah	Jl.Hayam Wuruk Dps
	• Krisna Tohpati	1	Buah	Jl.By Pas Ngr.Rai Tohpati,Denpasar

G. JUMLAH WISATAWAN YANG MENGINAP DI KOTA DENPASAR

Pembangunan dan perkembangan pariwisata sangat tergantung dari situasi dan kondisi secara menyeluruh suatu Negara. Upaya meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar terus dilakukan dengan melaksanakan promosi baik di dalam negeri maupun ke luar negeri secara terpadu, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Propinsi Bali, Diparda se-Bali dan pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata, melalui pengiriman brosur pariwisata, keterlibatan dalam event-event pariwisatabaik di dalam negeri, maupun ke luar negeriserta peningkatan kualitas sarana dan prasarana kepariwisataan yang ada di Kota Denpasar.

Data kunjungan wisatawan yang menginap di Kota Denpasardari tahun 2011 sebanyak 439.999 orang, tahun 2012 sebanyak 423.539 orang, sedangkan tahun 2013 sebanyak 480.124 orang dan tahun 2014 sebanyak 504.130, dan tahun 2015 serbanyak 580.450 orang. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di Kota Denpasar mengalami peningkatan. Berikut ini grafik perkembangan wisatawan yang menginap di Kota Denpasar adalah sebagi berikut.

TINGKAT HUNIAN HOTEL BINTANG DAN NON-BINTANG DI KOTA DENPASAR

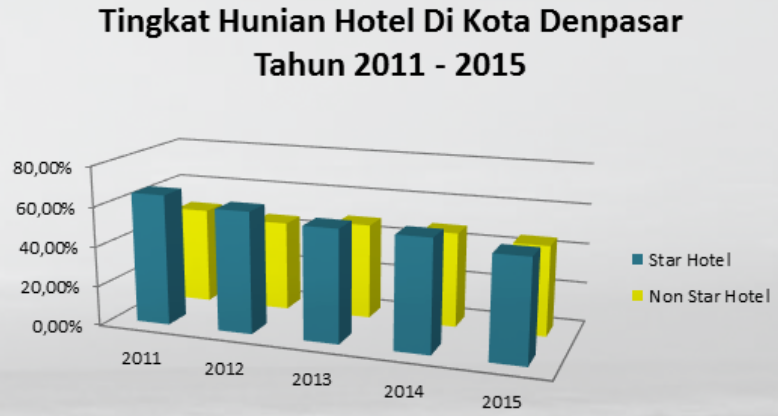

Diagram di atas menyajikan data tingkat hunian hotel berbintang dan hotel non-bintang dari tahun 2011 sampai dengan 2015 yang ada di Kota Denpasar. Tingkat hunian hotel berbintang di Kota Dendapar tahun 2011 sebesar 65,40%, tahun 2012 sebesar 60,73%, tahun 2013 sebesar 56,14%, tahun 2014 sebesar 55,71%, an tahun 2015 sebesar 50,94%. Sedangkan tingkat hunian hotel no-bintang di Kota Denpasar tahun 2010 sebesar 52,63%, tahun 2011 sebesar 48,54%, tahun 2012 sebesar 45,21%, tahun 2013 sebesar 47,78%, tahun 2014 sebesar 47,37%, dan tahun 2015 sebesar 45,01%.

Berdasarkan data di atas, tingkat hunian hotel di Kota Denpasar rata-rata dari tahun 2011 sebesar 56,97%, tahun 2012 sebesar 52,97%, tahun 2013 sebesar 51,92%, tahun 2014 sebesar 103,08%, dan tahun 2015 sebesar 47,97%.

Adanya tendensi kegiatan wisatawan untuk memilih hotel berbintang dari pada hotel non-bintang, lebih disebabkan karena

fasilitas dan kualitaspelayanan lebih baik serta dengan harga bersaing yang mampu ditawarkan oleh hotel berbintang.

BAB V
PENUTUP

Kami sadari pemaparan buku Profil Dinas Pariwisata Kota Denpasar 2016 ini belum menggambarkan berbagai potensi pariwisata yang ada di Kota Denpasar. Namun besar harapan kami apa yang dideskripsikan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengenal lebih jauh Kota Denpasar.

Dengan pendistribusian buku profil ini sehingga minat masyarakat untuk berkunjung ke Kota Denpasar menggunakan jasa usaha sarana pariwisata lebih banyak.

Dengan demikian, setiap insan pariwisata beserta dengan masyarakat diharapkan dapat selalu menggali dan menuangkan pemikiran dan ide-ide kreatif demi kemajuan pembangunan pariwisata.